BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian sekarang ini telah berkembang dengan sangat pesat sehingga mengakibatkan terjadi perkembangan disegala bidang, hal ini tentu juga berpengaruh terhadap peningkatan tarif hidup dan perekonomian masyarakat yang akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan barang maupun jasa sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan perubahan gaya hidup masyarakat. Teknologi ilmu pengetahuan dan gaya hidup masyarakat saat ini sangat mempengaruhi perekonomian di dunia. Karena, dengan berkembangnya ilmu ekonomi dan teknologi dapat menyebabkan persaingan antar perusahaan.

Perusahaan–perusahaan tersebut harus dapat menerapkan ilmu ekonomi memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang dan melihat gaya hidup masyarakat sekarang ini untuk menghasilkan sebuah produk dengan efektif dan efisien yang dapat bersaing dengan produk–produk sejenis lainnya. Adanya persaingan antar perusahaan ini harus dapat dijadikan pacuan agar kinerja perusahaan dapat lebih baik dan optimal sehingga perusahaan dapat lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar – besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan aktivitas yang tidak terlepas dari kegiatan usahanya, yaitu dari kegiatan penjualan suatu produk baik dalam bentuk penjualan barang maupun

dalam bentuk penjualan jasa. Ukuran kemajuan suatu perusahaan adalah kemampuan untuk memperoleh laba. salah satu unsur untuk menentukan laba adalah biaya.

Proses akuntansi dalam perusahaan sangat berperan guna menyusun laporan keuangan. Dalam proses akuntansi terdapat laporan-laporan keuangan yang dapat disajikan. Neraca dan laporan laba rugi adalah bagian terpenting dari laporan keuangan dan salah satu komponen yang mempengaruhi laporan laba rugi adalah biaya. Umumnya jenis biaya yang terjadi dan cara penggolongan biaya tergantung pada jenis peusahaan. Dalam proses produksinya perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap dijual.

Biaya-biaya tersebut dikelompokkan menjadi biaya produksi dan non produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya untuk kegiatan seperti kegiatan pemasaran dan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi dan digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk. (Risma Catharina R: 2007).

Pada dasarnya perusahaan selalu berusaha menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi namun harganya relatif rendah. agar hal tersebut dapat tercapai maka perusahaan menggunakan biaya yang efektif. Biaya produksi sangat diperlukan untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Ketidaktepatan dalam menentukan harga pokok

produksi akan menyesatkan menejemen dalam menentukan keputusan. (Shanty Subagyo : 2006)

Keuntungan perusahaan diperoleh dari hasil produksi, dalam penjualan produk diperlukan biaya penjualan seperti upah penjual, komisi komisioner, biaya reklame, biaya angkutan dan biaya perjalanan penjualan. Perusahaan menginginkan laba karena jerih payahnya melakukan proses produksi. Laba yang diinginkan ditentukan dari persentasi tertentu dari harga pokok produksi. Jumlah total biaya penjualan dan jumlah laba yang diinginkan akan menentukan tinggi rendahnya harga jual barang produksi. Dengan demikian dapat diartikan harga jual barang produksi adalah jumlah harga pokok produksi dengan total biaya penjualan dan laba yang diinginkan.

Melihat kenyataan ini, banyak sekali perusahaan berlomba–lomba untuk menghasilkan barang maupun jasa yang diharapkan dapat mengatasi meningkatnya permintaan. Salah satunya perusahaan rumahan yang bergerak dalam bidang pembuatan kaos. Sekarang ini banyak perusahaan rumahan yang menawarkan produknya kepada konsumen. Oleh karena itu perusahaan rumahan harus dapat bersaing dengan sehat untuk menarik para konsumen dengan mengetahui dan memahami apa yang menjadi keinginan para konsumen sehingga produk yang dihasilkan dapat diterima oleh para konsumen.

Ketidaksesuaian harga jual produk dengan hasil produk yang dijual kepada konsumen, tidak hanya berpengaruh terhadap kepuasan dari konsumen itu sendiri tetapi juga berpengaruh terhadap imej perusahaan itu sendiri. Kinerja sebuah perusahaan rumahan dapat dinilai berhasil apabila perusahaan tersebut

dapat menghasilkan produk yang tidak mengecewakan konsumen dan memperoleh laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk mencapai semua itu, banyak cara yang dapat dilakukan. Salah satunya yaitu dengan mengadakan penghematan berbagai macam biaya dan memperhitungkan harga jual yang tepat untuk produk tersebut.

Dari berbagai macam biaya yang ada, biaya produksi merupakan salah satu biaya yang mendapat perhatian khusus manajemen. Biaya produksi terbentuk dari tiga komponen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku yang semakin meningkat di tahun ke tahunnya menjadi kendala perusahaan untuk memproduksi, kondisi pasar yang semakin memperketat daya saing penjualan. Hal ini mengindikasikan harga pokok penjualan naik dari tahun ke tahunnya disebabkan karena biaya bahan baku pun terjadi kenaikan. Sedangakn di balik itu semua perusahaan harus mempertahankan konsumennya agar tidak terjadi penurunan konsumennya. Perhitungan biaya pokok produksi sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan harga pokok produksi, yang kemudian akan berpengaruh terhadap harga pokok penjualan. Dimana harga pokok penjualan dapat dijadikan dasar oleh perusahaan dalam menentukan harga jual suatu produk, sehingga laba dan kerugian dapat diperkirakan, maka dari itu biaya produksi harus dikendalikan dengan baik, karena biaya produksi berpengaruh terhadap efektifitas kinerja perusahaan, harga jual dan kualitas produk yang dihasilkan, yang mana hal ini berpengaruh terhadap keuntungan atau laba yang akan didapatkan perusahaan.

Tabel 1.1

Profitabilitas CV.Kreator Bandung

Periode 2006 - 2011

TAHUN	PROFITABILITAS
2006	Rp 45.000.000
2007	Rp 48.000.000
2008	Rp 52.000.000
2009	**Rp 30.000.000**
2010	Rp 54.000.000
2011	Rp 55.000.000

Dalam permasalahan yang terjadi pada CV.Kreator Bandung adalah berdasarkan tabel laporan profitabilitas yang terjadi pada tahun 2006 sampai 2011 bahwa perusahaan mengalami profit yang berfluktuasi, penurunan yang terjadi pada perusahaan CV.Kreator Bandung terjadi pada tahun 2009, berdasarkan penelitian pendahuluan dengan pihak perusahaan di bagian keuangan bahwa terjadinya penurunan laba diindikasikan akibat kenaikan bahan baku sehingga harga pokok produksi juga meningkat. Selain itu juga, diakibatkan oleh mahalnya biaya pemeliharaan mesin yang tidak diimbangi dengan meningkatnya harga jual. Hal tersebut mengakibatkan penurunan laba atau profitabilitas pada tahun 2009.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis meninjau harga pokok produksi dalam mendapatkan laba bagi perusahaan, dan dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis memberi judul **"Tinjauan Atas Harga Pokok Produksi Kaos Pada Perusahaan Rumahan CV. Kreator Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini perlu di tetapkan terlebih dahulu pokok permasalahan yang akan dikemukakan, sehingga penulisan laporan ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dikemukakan.

1. Tahun 2009 terjadinya penurunan profitabilitas pada CV.Kreator Bandung.
2. Meningkatnya harga pokok produksi yang berdampak pada meningkatnya harga pokok penjualan pada CV.Kreator Bandung.
3. Peningkatan biaya pemeliharaan mesin karena mesin di perusahaan CV.Kreator Bandung sudah kurang layak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan rumahan CV.Kreator Bandung.
2. Bagaimana upaya perusahaan menekan biaya pemeliharaan mesin pada perusahaan rumahan CV.Kreator Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi atas produk kaos pada perusahaan rumahan CV.Kreator Bandung. Yang diperlukan untuk menyusun dan mempertanggungjawabkan Laporan Tugas

Akhir yang akan penulis ajukan, serta sebagai pembanding antara teori yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan sebenarnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan rumahan CV.Kreator Bandung.
2. Untuk mengetahui cara perusahaan menekankan biaya pemeliharaan mesin pada perusahaan rumahan CV.Kreator Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi Pegawai

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penyusunan peramalan penjualan.

2. Bagi Perusahaan

   penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi perusahaan untuk menentukan metode peramalan penjualan yang tepat demi kelangsungan perusahan dan meningkatkan kinerja perusahaan dan mengefektifitaskan sumber dayanya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian di bidang ilmu ekonomi khususnya bidang akuntansi yaitu penelitian yang terkait dengan biaya pemeliharaan.
2. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat memberikan satu topik baru yang dapat dijadikan sebagai salah satu instrument evaluasi terhadap relevansi kurikulum, dengan kegiatan nyata dalam dunia kerja yang berkaitan dengan biaya pemeliharaan.
3. Bagi peneliti Lain

   penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai media informasi berkaitan dengan kasus biaya pemeliharaan aktiva tetap.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan rumahan CV.Kreator Bandung dengan alamat Jl.Sadang luhur Gg.Aquarius no.7

b. Jadwal Penelitian

   Waktu yang digunakan untuk penelitian ini pada bulan Maret s/d Mei 2012.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret 2012	April 2012	Mei 2012	Juni 2012	Juli 2012	Agustus 2012
1.	Tahap Persiapan:						
	1. Sosialisasi tugas akhir						
	2. Menentukan tempat penelitian						
	3. Melakukan pendaftaran tugas akhir						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	1. Ujian komprehensif						
	2. Mengajukan outline dan proposal tugas akhir						
	3. Meminta surat pengantar ke perusahaan						
	4. Penelitian di CV. Kreator Bandung						
	5. Bimbingan tugas akhir						
3.	**Tahap Pelaporan**						
	1. Menyiapkan draft tugas akhir						
	2. sidang tugas akhir						
	3. penyempurnaan laporan tugas akhir						
	4. Pengumpulan tugas akhir						